

WINARNA (2009). AN ANALYSIS ON THE TRANSLATION OF NON-MINIMAL ENGLISH NOUN PHRASES AS SEEN IN JOHN'S *THE TESTAMENT* AND HENDARTO SETIADI'S *SURAT WASIAT*.

Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program.
Sanata Dharma University.

Abstract

This thesis is to analyze the translation of non-minimal English NP in John Grisham's *The testament* and Hendarto Setiadi's translation of the novel *Surat Wasiat*. There are two questions to answer. First, what are the patterns of English noun phrases and their equivalences in Indonesian? Second, what are the translation shifts of the noun phrases translation?

To achieve the objectives, this thesis employed descriptive research with the two novels as the source of data. The primary data of this thesis were collected from the novels of English and Indonesian version. The analyses of the data were based on primary principles generated from theories of translation, noun phrases, and principles of contrastive analyses. Based on these principles it can be formulated that there are patterns of noun phrases in English which have different patterns of their translation in Indonesian. The significant difference is in the order of NP constituents. It can be summarized that pre-modifiers of English NP become post-modifier in their Indonesian translation. Exceptions happen to the pre-modifiers in the forms of quantifiers like *a, an, one, two, some, many, thousands* etc. and partitive nouns like *a bundle of, a box of, a pack of, a loaf of*, etc. The analyses also show that there are two typical translation shifts when translating noun phrases from English into Indonesian. They are level and category shifts. It can be further described that the *level shift* has three different shift patterns i.e. *from a noun phrase into a word, from a noun phrase into words, and from a noun phrase into a sentence*. The category shift has four different classifications namely *structural, class, unit, and intra-system shifts*.

Based on the analyses, it can be concluded that constituent orders of English noun phrases in general have different orders in their Indonesian translation. The indexes of the constituent orders can basically be formulations of translation patterns of noun phrases of English and their equivalences in Indonesians. Analyses on translation shifts can also become the frameworks of noun phrases translations from English into Indonesian.

WINARNA (2009). AN ANALYSIS ON THE TRANSLATION OF NON-MINIMAL ENGLISH NOUN PHRASES AS SEEN IN JOHN'S *THE TESTAMENT* AND HENDARTO SETIADI'S *SURAT WASIAT*.

Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program.
Sanata Dharma University.

Abstrak

Tesis ini akan menganalisa penerjemahan frasa nomina bahasa Inggris yang terdiri lebih dari dua kata dalam novel John Grisham yang berjudul *The Testament* beserta terjemahannya dalam novel Hendarto Sediadi yang berjudul *Surat Wasiat*. Ada dua pertanyaan yang harus dijawab. Pertama, pola-pola frasa nomina bahasa Inggris apa saja dan padanannya dalam bahasa Indonesia? Kedua, pergeseran terjemahan apa saja yang terjadi dalam penerjemahan frasa nomina tersebut?.

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, tesis ini menempatkan penelitian deskriptif dengan dua novel sebagai sumber data. Data utama dari tesis ini dikumpulkan dari novel dalam Bahasa Inggris dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Penelitian data didasarkan pada prinsip-prinsip utama yang dibentuk dari beberapa teori penerjemahan, frasa nomina, dan prinsip-prinsip analisa kontrastif. Berdasarkan pada prinsip-prinsip ini, dapat diformulasikan bahwa ada bentuk-bentuk frasa nomina bahasa Inggris yang mempunyai bentuk-bentuk yang berbeda dalam terjemahannya di dalam bahasa Indonesia. Perbedaan yang penting adalah dalam susunan unsur-unsur frasa nomina. Dapat disimpulkan bahwa keterangan di depan (*pre-modifier*) dalam frasa nomina bahasa Inggris menjadi keterangan dibelakang (*post-modifier*) dalam terjemahan Indonesianya. Beberapa pengecualian terjadi pada keterangan di depan (*pre-modifier*) dalam bentuk keterangan jumlah (*quantifiers*) seperti, *a, an, one, two, some, many, thousands*, dll, dan keterangan jumlah dalam kelompok (*partitive nouns*) seperti, *a bundle of, a box of, a pack of, a loaf of*, dll. Analisa itu juga memperlihatkan bahwa ada dua pergeseran penerjemahan yang khusus ketika menerjemahkan frasa nomina dalam bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Pergeseran itu adalah pergeseran tingkat (*level shift*) dan pergeseran kategori (*category shift*). Dapat digambarkan lebih jauh bahwa pergeseran tingkat mempunyai tiga bentuk pergeseran yang berbeda yaitu, pergeseran dari frasa nomina ke dalam kata, pergeseran dari frasa nomina ke dalam kata-kata, dan pergeseran dari frasa nomina ke dalam suatu kalimat. Pergeseran kategori mempunyai empat golongan yang berbeda yaitu, pergeseran struktur (*structural shift*), pergeseran kelas (*class shift*), pergeseran unit (*unit shift*), dan pergeseran dalam system bahasa (*intra-system shift*).

Berdasarkan pada analisa-analisa tersebut, dapat disimpulkan bahwa susunan unsur dalam frasa nomina bahasa Inggris pada umumnya mempunyai susunan-susunan yang berbeda dalam terjemahan Indonesianya. Pemberian tanda dari susunan unsur-unsurnya pada dasarnya dapat menjadi pedoman penterjemahan bentuk-bentuk frasa nomina bahasa Inggris dan padanannya dalam bahasa Indonesia. Analisa dalam pergeseran penerjemahan dapat juga menjadi kerangka kerja dalam penerjemahan frasa nomina bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.